

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tifoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya terdapat pada saluran cerna dengan gejala demam lebih dari satu minggu dan terdapat gangguan kesadaran (Suriadi & Yuliani, 2006) Infeksi sistemik oleh bakteri *salmonella sp*, sebagian besar terjadi pada anak berusia >5 tahun tetapi gejala dan tanda klinisnya masih sangat luas sehingga sangat sukar didiagnosis (Suprpto & Karyanti, 2014)

Data demam tifoid menurut WHO (*World Health Organisation*) memperkirakan angka insiden diseluruh dunia terdapat sekitar 17 juta per tahun dengan 600.000 orang meninggal karena demam tifoid dan 70% kematiannya terjadi di Asia (WHO, 2008 dalam Depkes RI,2013). Di Indonesia sendiri, penyakit ini bersifat endemik. Menurut WHO 2008, penderita dengandemam tifoid di Indonesia tercatat 81,7 per 100.000 (Depkes RI, 2013). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010 penderita demam tifoid na paratifoid yang dirawat inap di Rumah Sakit sebanyak 41.081 kasus dan 279 diantaranya meninggal dunia (Depkes RI, 2010).

Angka kesakitan demam tifoid di kota semarang adalah 589 pada tahun 2007, kemudian meningkat menjadi 7.507 pada tahun 2008 dan 7965 pada tahun 2009 angka kesakitan tersebut cukup besar (Anonim, 2008). Survei pendahuluan mennjukkan bahwa kasus demam tifoid banyak dijumpai di RSUD Tugurejo Kota Semarang, Rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang, RSUD Kota Semarang, dan Puskesmas Bangetayu Semarang, oleh karena itu kejadian demam tifoid di kota Semarang perlu mendapat perhatian.

Demam tifoid dapat menyebabkan beberapa pada usus adalah melena, perforasi usus, peritonitis, sedangkan pada organ lain adalah meningitis, kolesistitis, ensofalopi, bronkopneumoni (Suriadi & Yuliani, 2006). Dampak

lain dari demam tifoid yaitu perforasi intestinal, ensefalopati tifoid, hepatitis tifosa (Tanto, 2014)

Peran perawat dalam proses edukasi yang tepat pada pasien demam tifoid yaitu memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat meliputi hygiene sanitasi personal hygiene, penjelasan tentang pentingnya kebutuhan cairan pada pasien dan keluarga, penjelasan tentang pentingnya memilih makanan yang bermutu dan bergizi, penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keadaan makanan dan minuman. Memberikan penjelasan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penanganan, dan pencegahan penyakit demam tifoid. Memberikan motivasi, dorongan dan keyakinan bahwa seorang pasien harus tetap semangat dan selalu berusaha memperoleh kesembuhan dan kesehatan yang utuh.

Berdasarkan latar belakang diatas, dimana masih banyak penduduk Indonesia yang menderita demam tifoid, rumusan masalah yang penulis angkat adalah Asuhan Keperawatan pada An. O dengan Demam Tifoid di ruang Baitunnisa 1 RSI Sultan Agung Semarang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Penulis mampu menjelaskan asuhan keperawatan pada An. O dengan demam thipoid dengan menggunakan proses keperawatan yang utuh dan komprehensif.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar medis penyakit demam tifoid pada An. O di RSI Sultan Agung.
- b. Mampu menjelaskan aplikasi asuhan keperawatan pada An. O dengan demam tifoid di RSI Sultan Agung.
- c. Mampu menganalisa kesenjangan antara konsep teori dengan aplikasi asuhan keperawatan pada An. O dengan demam tifoid.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Perawatan**

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan demam tifoid serta dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penatalaksanaan lebih lanjut yang berkaitan dengan demam tifoid.

#### **2. Bagi Institusi**

Dapat menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menetapkan asuhan keperawatan yang ditemui dilahan praktek dan menambah referensi dalam bidang pendidikan keperawatan sehingga dapat menyiapkan calon perawat yang berkompeten khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan anak pada pasien dengan demam tifoid.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang anaknya menderita demam tifoid dan mengalami tanda dan gejala demam tifoid, sehingga jika terdapat tanda tersebut bisa segera mengambil tindakan untuk menangani dengan memeriksakan anak ke tenaga kesehatan.

#### **4. Bagi Lahan Praktik**

Dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam tifoid, serta meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas.